

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 pasal 18 tentang Pendidikan Nasional, sekolah adalah lembaga pendidikan yang menyelenggarakan jenjang pendidikan formal yang terdiri dari pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Sekolah adalah sebuah lembaga yang ditunjukan khusus untuk pengajaran dengan kualitas formal. Sehingga dengan demikian dapat dikatakan bahwa tujuan dari sekolah adalah sebagai tempat untuk menambah pengetahuan siswa yang belajar pada sekolah tersebut.

Pendidikan tidak hanya dapat dilakukan di lingkungan sekolah yang sekaligus merupakan lembaga pendidikan formal, tetapi pendidikan juga dapat dilakukan di lingkungan keluarga. Pendidikan dalam keluarga merupakan basis pendidikan yang pertama dan utama. Peranan perhatian orang tua dalam lingkungan keluarga yang penting adalah memberikan pengalaman pertama pada masa anak-anak. karena pengalaman pertama merupakan faktor penting dalam perkembangan pribadi dan menjamin kehidupan emosional anak. Keberhasilan anak / siswa tidak lepas dari peran penting keluarga terutama orang tua dalam memberikan perhatian akan kebutuhan fisik, psikis, dan sosial. Perhatian kebutuhan fisik meliputi perhataan terhadap kesehatan anak, fasilitas belajar, dan biaya, untuk kebutuhan psikis berupa kasih sayang, memanfaatkan waktu untuk

membimbing dan membantu anak belajar, serta memberi motivasi atau semangat belajar, sedangkan kebutuhan sosial yaitu: memperhatikan pergaulan anak, menciptakan kerja sama dengan orang lain dan juga memperhatikan kegiatan organisasi yang diikuti anak. Perhatian orang tua dapat memotivasi siswa menjadi rajin belajar di sekolah maupun di rumah, karena anak lebih banyak waktunya bersama orang tua dibanding di sekolah.

Motivasi merupakan dorongan dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi tercapainya suatu tujuan. Hal tersebut sesuai pendapat Prawira (2016:320) bahwa motivasi belajar yaitu segala sesuatu yang ditujukan untuk mendorong atau memberikan semangat kepada seseorang yang melakukan kegiatan belajar agar menjadi lebih giat lagi dalam belajarnya untuk memperoleh prestasi yang lebih baik lagi.

Motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Motivasi intrinsik merupakan motivasi yang timbul dari dalam diri sendiri tanpa ada paksaan atau dorongan dari orang lain melainkan sesuai kemauan diri sendiri. Sementara motivasi ekstrinsik merupakan motivasi belajar yang timbul sebagai akibat pengaruh dari luar individu, biasanya berupa ajakan, perintah atau paksaan dari orang lain sehingga seseorang berkeinginan untuk melakukan aktivitas belajar yang lebih giat dan semangat.

Situasi keluarga yang harmonis dan bahagia akan melahirkan anak atau generasi - generasi penerus yang baik dan bertanggung jawab. Peran orang tua yang seharusnya adalah sebagai orang pertama dalam meletakkan dasar-dasar pendidikan terhadap anak-anaknya. Orang tua juga harus bisa menciptakan situasi pengaruh perhatian orang tua dengan menanamkan norma-norma untuk dikembangkan dengan penuh keserasian, sehingga tercipta iklim atau suasana keakraban antara orang tua dan anak. Dengan demikian, sebenarnya anak bisa mengembangkan kemampuan mereka karena adanya perhatian yang diberikan oleh orang tua. Tetapi Pada kenyataannya orang tua siswa di Madrasah Aliyah Nurul Bahri tidak selalu bisa memberikan perhatian yang sepenuhnya terhadap putra-putrinya karena mereka disibukkan dengan kepentingan kerja dan lainnya sehingga motivasi belajar siswa lemah,” Lemah motivasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Nurul Bahri disebabkan oleh latar belakang keluarga siswa bermasalah. Banyak orang tua yang kurang memiliki pengetahuan tentang dirinya sebagai pendidik terhadap anak-anak mereka sehingga mereka lebih mementingkan pekerjaan dibanding perhatian terhadap anak, dampaknya motivasi belajar siswa sangat kurang, hal ini sesuai dengan data pada observasi awal peneliti bahwa dari jumlah keseluruhan kelas X IPS yang merupakan sasaran penelitian yaitu 30 siswa, dari jumlah tersebut ada 23 siswa yang memiliki macam - macam masalah dalam belajar, diantaranya ada siswa yang kurang bersemangat sehingga tidak memperhatikan pembelajaran, banyak siswa

yang enggan bertanya tentang pelajaran yang belum dipahami, dan masih banyak yang tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Selain itu keadaan ekonomi orang tua siswa juga sangat mempengaruhi motivasi belajar siswa. Madrasah Aliyah Nurul Bahri merupakan sekolah yang lokasinya berada di kecamatan Kabila Bone, ada 19 siswa berasal dari keluarga menengah kebawah dengan pekerjaannya orang tua sebagai petani, nelayan, penambang, dan bahkan ada yang tidak bekerja karena sakit. Keterbatasan ekonomi menyebabkan orang tua mereka harus bekerja seharian sehingga waktu dan perhatian orang tua kepada anak terbatas.

Atas dasar tersebut maka peneliti ingin mengetahui dan mengaitkan permasalahan tersebut dengan perhatian orang tua. Apakah perhatian orang tua akan mempengaruhi motivasi belajar siswa. Berdasarkan asumsi di atas maka penulis dalam penelitian ini menentukan kajian dalam judul : **“Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa di Kelas X IPS Madrasah Aliyah Nurul Bahri Kabupaten Bone Bolango”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan alasan-alasan yang dikemukakan pada latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:, 1) Siswa dalam kegiatan belajar cenderung kurang bersemangat dan kurang perhatian, 2) siswa enggan bertanya tentang pelajaran yang belum dipahami, 3) siswa tidak mengerjakan tugas yang

diberikan oleh guru, 4) kurangnya perhatian yang diberikan orang tua terhadap anak / siswa

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut: Apakah perhatian orang tua berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa di kelas X IPS Madrasah Aliyah Nurul Bahri Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa di kelas X IPS Madrasah Aliyah Nurul Bahri Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini mempunyai dua manfaat utama yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat teoritis yaitu :
 - a. Memberikan ilmu pengetahuan, terutama bagi kemajuan pendidikan anak.
 - b. Untuk menambah referensi penelitian dalam dunia pendidikan, khususnya dalam Karya tulis ilmiah dalam rangka mengembangkan khasanah ilmiah.

- c. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai pedoman dalam mengadakan penelitian selanjutnya yang lebih mendalam.
 - d. Sebagai pengembangan disiplin ilmu kearah berbagai spesifikasi
 - e. Mendapatkan data dan fakta yang sah mengenai pengaruh orang tua terhadap motivasi belajar siswa di Kelas X IPS Madrasah Aliyah Nurul Bahri kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo.
2. Manfaat praktis yaitu :
- a. Bagi pengelola Pendidikan menengah:
Memberikan masukan di dalam memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa untuk meningkatkan prestasi belajar.
 - b. Bagi siswa:
 - 1) Memberi pengetahuan bahwa perhatian orang tua sangat membantu dalam meningkatkan motivasi belajar di sekolah.
 - 2) Memberikan pengetahuan bahwa bantuan orang tua, guru sangat mendukung dalam memperbesar motivasi belajar
 - 3) Memberikan pengetahuan bahwa besarnya perhatian orang tua sangat berpengaruh dalam mencapai dan meningkatkan motivasi belajar.

c. Bagi orang tua

Memberikan informasi kepada para orang tua akan pentingnya perhatian orang tua, bahwa perhatian orang tua akan mampu meningkatkan motivasi belajar anak, sehingga orang tua dapat memberikan perhatian lebih intensif terhadap pendidikan anak dan belajar anaknya

d. Bagi peneliti

Sebagai tambahan wawasan dan pengalaman dalam tahap proses pembinaan diri sebagai calon pendidik.